

## PELATIHAN PEMBUATAN TANAMAN HIDROPONIK UNTUK WARGA DESA MINGGARHARJO SEBAGAI UPAYA KEGIATAN PEMBERDAYAAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Suryadi Budi Utomo<sup>1</sup>, Rahmadhani Ika Elprida<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Suryadi Budi Utomo Sebelas Maret

Corresponding author: [sbukim98@yahoo.com](mailto:sbukim98@yahoo.com)

### ABSTRAK

*Pelatihan pembuatan tanaman hidroponik bagi warga Desa Minggarharjo saat pandemi Covid-19 bertujuan untuk memberikan inovasi di dalam bidang pertanian, serta memanfaatkan lahan di rumah yang masih kosong untuk bisa tetap bermanfaat. Salah satu program kerja pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan tanaman hidroponik. Metode yang digunakan adalah metode luring dan daring. Metode luring digunakan untuk pelatihan dan pendampingan. Metode daring digunakan untuk sosialisasi melalui media sosial, seperti WhatsApp dan Instagram. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan satu orang dari setiap dusun di Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode focus group discussion, pelatihan praktik pembuatan tanaman hidroponik, serta evaluasi kegiatan. Antusiasme warga dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan tanaman hidroponik menyambut baik dan berpartisipasi penuh dalam kegiatan. Dampak pelatihan pembuatan tanaman hidroponik mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman warga desa Minggarharjo. Kegiatan pelatihan pembuatan tanaman Hidroponik sangat bermanfaat dan diharapkan warga mampu memberikan contoh kepada warga yang lain sehingga menjadi kegiatan yang berkelanjutan.*

Kata kunci: Covid-19, Desa Minggarharjo, hidroponik, pelatihan,

### Pendahuluan

Pertanian menjadi sektor penting dalam kehidupan di masyarakat melihat bahwa Indonesia dikenal menjadi negara agraris. Banyak jenis pertanian yang dikenali oleh masyarakat namun jarang sekali digunakan. Hidroponik menjadi salah satu jenis pertanian yang mudah untuk dilakukan dikembangkan. Tanaman

hidroponik menjadi jenis kegiatan pertanian yang mudah dilakukan karena menggunakan tempat budidaya yang bersih, media tanam yang mudah didapatkan, dan minim dari serangan hama (Hartus, 2008).

Desa Minggarharjo dengan kondisi tanah yang datar menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian dalam

kehidupan. Pertanian yang dilakukan di lahan persawahan yang dimiliki masing-masing warga. Pertanian pada musim hujan didominasi padi, pada musim kemarau masyarakat mengolah lahan dengan menanam tembakau, cabai, melon, dan jagung. Desa Minggarharjo menjadi salah satu desa yang masih asri dan memiliki lahan kosong yang luas. Lahan di sekitar rumah yang masih luas masih jarang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

Sistem budidaya tanaman hidroponik menjadi sistem baru yang dapat dikembangkan di Desa Minggarharjo, dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar sehingga dapat memunculkan manfaat. Dasar dari penanaman hidroponik adalah cadangan makanan dan air yang terkandung dalam media tanam yang terseap akar dengan wujud larutan unsur hara (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Tujuan dari pelatihan pemberdayaan pelatihan pembuatan tanaman hidroponik yaitu menjadikan masyarakat mampu dan berdaya (Badingatus Solikhah, 2019). Realita di lapangan berkata bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui seperti apa tanaman hidroponik, masih banyak masyarakat yang enggan untuk melakukan kegiatan berkebun, meskipun banyak masyarakat yang sudah menyadari pentingnya kebutuhan tanaman baik sayuran dan buah bagi kebutuhan hidup

(Dwiratna, Widyasanti, dan Rahmah, 2016).

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri. Pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya tanaman hidroponik menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode luring dan daring. Metode luring digunakan untuk pelatihan dan pendampingan. Metode daring digunakan untuk sosialisasi melalui media sosial, seperti WhatsApp dan Instagram. Tahapan pelaksanaan pelatihan tanaman hidroponik yaitu mulai dari tahap persiapan, pengarahan dan praktik bersama masyarakat. Masyarakat yang berpartisipasi adalah perwakilan dari setiap dusun yang ada di Desa Minggarharjo, dengan tujuan untuk meminimalisasi kerumunan dan harapannya dengan adanya perwakilan satu orang dari setiap dusun, satu orang tersebut dapat menebarkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat yang lainnya.

### **Hasil, Pembahasan dan Dampak**

#### *1. Hasil*

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di balai Desa Minggarharjo yang terletak di Dusun Bakalan dengan partisipan

perwakilan satu orang dari setiap dusun yang ada di Desa Minggarharjo. Dusun tersebut terdiri dari Dusun Bawuh, Dusun Bakalan, Dusun Sambong, Dusun Sampang, Dusun Ngratan, Dusun Suru Kulon, Dusun Suru Wetan, Dusun Serut, Dusun Bero, Dusun Minggar, dan terakhir Dusun Baleroto. Kegiatan pelatihan pembuatan tanaman hidroponik dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021.

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB, diawali dengan pembukaan acara dan perkenalan dari masing-masing mahasiswa. Acara pembukaan membahas mengenai pengarahan kegiatan saat pelatihan pembuatan tanaman hidroponik. Setelah acara pengarahan selesai, selanjutnya masyarakat melakukan praktik secara langsung pembuatan tanaman hidroponik.

Masyarakat mengambil alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh mahasiswa. Alat dan bahan yang sudah tersedia yaitu ember ukuran 40 liter, gelas cup, kawat, arang, saraung tangan, bibit selada, bibit lele, pakan lele. Setiap dusun sudah disiapkan masing-masing peralatan agar lebih mudah dalam pelatihan dan menerapkan jaga jarak.

Tahapan persiapan alat bahan yang sudah selesai, selanjutnya pengarahan pembuatan tanaman hidroponik. Mulai dari pemasangan kawat pada ember plastik, yang berfungsi sebagai penyangga gelas

cup sebagai tempat media tanam hidroponik. Proses selanjutnya yaitu meletakkan arang sebagai media tanam sebagai media tanam hidroponik dan menanam bibit selada. Selanjutnya ember diisi air sampai gelas cup terendam air, kemudian bibit lele yang sudah disiapkan dapat dimasukkan dalam ember.





Gambar 1. Kegiatan Pengarah dan Praktik Pembuatan Hidroponik

## 2. Pembahasan

Pencapaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan tanaman hidroponik yaitu masyarakat mendapatkan informasi dan cara pembuatan tanaman hidroponik yang mudah dan praktis bagi masyarakat. Kegiatan hidroponik menjadi kegiatan pertanian yang masih jarang dilakukan di Desa Minggarharjo. Pembuatan dan perawatan yang mudah menjadi dasar pembuatan hidroponik agar masyarakat mudah mempraktikkan di waktu yang lain.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan tanaman hidroponik, perlu adanya keberlanjutan program agar mencapai tujuan yang maksimal. Kegiatan pelatihan hidroponik yang dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021 dilaksanakan kegiatan berlanjut yaitu dengan mengamati tanaman hidroponik pada hari berikut-

berikutnya apakah dapat berkembang dengan maksimal.

Setelah melakukan pengamatan tanaman hidroponik yang sudah ditanam oleh warga, tanaman tersebut tumbuh dengan subur, hanya saja beberapa tanaman hidroponik terdapat bibit-bibit lele yang mati. Sehingga perlu adanya bimbingan dalam perawatannya dengan baik.

## 3. Dampak

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tanaman hidroponik yang telah selesai pada akhirnya masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan mampu mempraktikkan cara pembuatan tanaman hidroponik. Mulai dari membuat oenyangga media tanam, menyusun media tanam, menanam bibit selada, dan memasukkan lele sebagai peliharaan di dalam ember tanaman hidroponik. Adanya kegiatan pelatihan pembuatan tanaman hidroponik masyarakat bertambah ilmu pengetahuan mengenai dunia pertanian yang dapat dimanfaatkan dikemudian hari. Pengalaman pembuatan tanaman hidroponik sekaligus menambah keterampilan masyarakat dalam kegiatan pertanian di Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri.

## Penutup

### *Kesimpulan*

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan tanaman hidroponik yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan tanaman hidroponik ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang hidroponik dan inovasi dalam dunia pertanian.
2. Masyarakat menjadi termotivasi dalam membuat tanaman hidroponik di rumah karena mudah dalam pembuatan dan perawatan.
3. Masyarakat bertambah pengalaman dan kemampuannya dalam dunia pertanian, khususnya pertanian jenis hidroponik

### **Ucapan Terima Kasih**

Pelatihan Pembuatan Tanaman Hidroponik untuk warga Desa Minggarharjo Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri ini sebagai upaya kegiatan pemberdayaan di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) LPPM Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat tersebut. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa KKN UNS kelompok 116 Desa Minggarharjo Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri. periode Juli-Agustus

2021 Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan Bapak Kepala Desa Minggarharjo Kecamatan Eromoko yang telah mengizinkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan di lokasi tersebut.

### **Referensi**

- Hakimah, E. N., Sardanto, R., & Subagyo, S. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik membentuk wirausahawan baru pada perum kuwak utara kelurahan ngadirejo kota kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 75-82.
- Mustikarini, E. D., Santi, R., & Inonu, I. (2019). Pemberdayaan PKK Desa Pagarawan melalui Budi Daya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 173-180.
- Nugraha, A. W. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberdadi dengan Pelatihan Hidroponik dan Pupuk Organik. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 25-32.
- Setiawan, D., Kurniantono, F., Munir, M. F., Aminah, S., & Reksono, I. S. PROGRAM COCOK TANAM HIDROPONIK SEBAGAI USAHA PEMBERDAYAAN KAUM WANITA DI DESA KALISARI DUKUHAN KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK.
- Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin, A. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Hidroponik. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 121-128